

Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

Dewasa ini wisatawan cenderung memilih hotel yang benar-benar secara konsisten menerapkan praktik ramah lingkungan. Sejalan dengan hal ini, konsep akomodasi yang berkelanjutan harus menerapkan prinsip konservasi lingkungan, ekologi, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan produk lokal. Pembangunan pariwisata Indonesia menuju terciptanya keseimbangan Planet (lingkungan), Profit (keuntungan), dan People (masyarakat). Pariwisata ramah lingkungan (green tourism) menjadi salah satu solusi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan lingkungan, dan antar sesama dalam berinteraksi di masyarakat. Keberlanjutan bisnis hospitality yang berorientasi green didukung oleh manajemen sumber daya manusia berorientasi green. Keterampilan manajerial yang dilandasi oleh norma dan etika berorientasi green dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pemangku kepentingan dalam industri hospitality disimak dalam buku ini. Sejalan dengan itu, pengetahuan yang diperoleh sangat relevan dengan kualitas pengambilan keputusan seorang supervisor sebagai seorang pemimpin. Pembahasan buku ini meliputi 1) kearifan lokal dalam green hospitality business practices, implementasi praktik bisnis perhotelan berorientasi green, green hotel sebagai produk kompetitif, 2) praktik manajemen rantai pasokan hijau, keunggulan kompetitif, dan kinerja organisasi, 3) membangun citra green hotel melalui perilaku green karyawan, green hotel practices di Bali, dan respons perilaku tamu, dan 4) strategi promosi green hotel di Bali. Agrowisata organik dapat diartikan sebagai jenis wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya pertanian secara

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

organik. Pengertian agrowisata secara umum merupakan salah satu jenis wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) menjadi suatu objek wisata. Segi substansinya kegiatan agrowisata lebih menitikberatkan pada upaya menampilkan kegiatan pertanian dan suasana perdesaan sebagai daya tarik utama wisata tanpa mengabaikan segi kenyamanan. Penampilan kegiatan pertanian antara lain budidaya tanaman obat penghasil rimpang. Tanaman obat sebagai tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pembuatan obat karena mengandung metabolit sekunder. Sebagian besar tanaman obat yang digunakan berasal dari Famili Zingiberaceae atau temu-temuan, misalnya jahe, temulawak dan lempuyang wangi. Simplisia adalah bahan alami yang digunakan sebagai bahan pembuatan obat yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut. Simplisia yang aman dan berkhasiat adalah simplisia yang tidak mengandung bahaya bagi kesehatan serta simplisia yang masih mengandung bahan aktif yang berkhasiat bagi kesehatan. Jenis-jenis habitus tumbuhan penghasil simplisia rimpang beranekaragam di antaranya: kunyit (*Curcuma domestica* Val.) berupa semak; temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) berupa tanaman tera; jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) berupa tera; kencur (*Kaempferia galanga* L.) berupa tanaman tera; bangle (*Zingiber montanum* (J.Koenig) Link ex A.Dietr.) berupa tanaman tera; temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schltr.) berupa tanaman tera; lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.) Smith. berupa semak; lengkuas (*Alpinia galanga* (L.) Willd.) berupa tanaman tera.

Keberadaan heritage atau cagar budaya di wilayah Bandung Metropolitan dalam bentuk bangunan-bangunan, tempat atau pun kawasan, merupakan kekayaan kota dan kabupaten yang harus senantiasa di jaga dan dipelihara dengan baik dan benar sehingga tetap terawat keasliannya dan menjadi

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

sejarah yang sangat bernilai bagi masyarakat dan negara. Keberadaan heritage atau cagar budaya di wilayah Bandung Metropolitan dalam bentuk bangunan-bangunan, tempat atau pun kawasan, merupakan kekayaan kota dan kabupaten yang harus senantiasa di jaga dan dipelihara dengan baik dan benar sehingga tetap terawat keasliannya dan menjadi sejarah yang sangat bernilai bagi masyarakat dan negara. Buku ini sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis pariwisata, dan para akademisi, termasuk dosen dan mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, FEB Universitas Winaya Mukti dan MM Pascasarjana UNPAS. Pemasaran Jasa Pariwisata (Dilengkapi dengan Model Penelitian Pariwisata Gedung Heritage di Bandung Raya) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, namun memerlukan pariwisata yang berkelanjutan sehingga bisa bermanfaat secara bijaksana. Tujuan studi ini untuk memberikan panduan tentang pengelolaan destinasi wisata berkelanjutan Gunung Tidar di Kota Magelang ditinjau dari Manajemen destinasi, Nilai Ekonomi, Dampak Sosial dan Budaya serta Dampak Lingkungan dan menganalisa tatalaksana sistem yang sederhana dan mudah diimplementasikan untuk memantau dan mengelola keberlanjutan pariwisata di tempat destinasi dalam bagian Manajemen Destinasi, Nilai Ekonomi, Dampak Sosial dan Budaya, Dampak Lingkungan. Obyek dan lokasi penelitian ini adalah kawasan wisata Gunung Tidar Kota Magelang dengan metode penelitian mixed methode, alat analisis menggunakan Sistem Indikator Pariwisata mengadopsi model yang digunakan sektor Pariwisata di Uni Eropa. Sumber data primer berasal dari Pengelola Wisata Gunung Tidar, sedangkan sumber sekunder berasal dari

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

stakeholder terkait yang melengkapi penelitian ini, berupa kajian-kajian sebelumnya dan dokumen. Besaran jumlah yang diperoleh dari empat bagian tersebut terlihat bahwa dalam bagian pengelolaan tujuan/destinasi berkelanjutan sudah dilakukan secara menyeluruh dilihat dari hasilnya sebesar 100%, dalam bagian nilai ekonomi masih diperlukan upaya untuk penguatan dan peningkatan yang ditunjukkan dari hasil pengukuran sebesar 83%, bagian dampak sosial dan budaya memiliki nilai yang lebih baik dari bagian nilai ekonomi mengingat letak kawasan wisata Gunung Tidar sedangkan dalam bagian dampak lingkungan masih diperlukan usaha yang lebih keras karena hasil asumsi pengukuran menunjukkan nilai terendah dibandingkan dengan bagian yang lain, sebesar 77%. Di samping itu dalam dihasilkan pula pengukuran tipe indikator inti sebesar 85% dan indikator pilihan/pendukung 83% yang sejalan dengan pengukuran empat bagian. Kata kunci : obyek wisata, sistem indikator pariwisata, pariwisata berkelanjutan.

Manajemen: Sebuah Pengantar Yayasan Kita Menulis
Sebagai salah satu penggerak pembangunan ekonomi, industri pariwisata menyediakan lapangan kerja, membantu memutus siklus kemiskinan melalui pemberdayaan sumber daya manusia, dan menciptakan prospek baru untuk generasi yang akan datang. Di Indonesia dan di hampir semua negara dunia dewasa ini, industri pariwisata terbukti berdampak positif pada perekonomian nasional. Hal ini tampak dari kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional dan daya serap lapangan kerja di sektor pariwisata. Namun, sebagaimana halnya industri yang bergerak di bidang jasa, industri pariwisata sangat rentan terhadap risiko. Risiko yang tidak dapat dikelola dengan baik akan menimbulkan krisis yang, jika tidak ditangani dengan saksama, bisa berubah menjadi bencana. Pada gilirannya, bencana mengakibatkan kerugian bisnis dan penurunan reputasi destinasi wisata, bahkan

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

reputasi industri pariwisata sebuah negara secara keseluruhan. Karena itu, manajemen risiko untuk pariwisata berperan penting dalam mencegah bencana dan mengurangi dampak berbagai risiko yang mungkin muncul. Ditulis oleh para akademisi sekaligus praktisi yang telah berpengalaman di bidang kepariwisataan, buku ini mengupas antara lain: • Klasifikasi Risiko Industri Pariwisata • Mitigasi Risiko • Perangkat Manajemen Risiko • Manajemen Risiko Wisata Destinasi • Pengelolaan Informasi dan Media dalam Manajemen Risiko Pariwisata • Peran Pemerintah dalam Manajemen Risiko Pariwisata Dengan pembahasan yang demikian komprehensif, buku ini merupakan rujukan yang amat berharga bagi mereka yang berkepentingan dan berkecimpung dalam sektor kepariwisataan di negeri ini. Kebijakan publik merupakan sarana untuk mewujudkan kehendak-kehendak rakyat yang dilakukan oleh pemerintah atau stakeholders, dan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di negeri ini yang sejak lama diandalkan untuk menghasilkan pundi-pundi pendapatan, baik pendapatan nasional maupun pendapatan daerah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan publik yang tepat dalam pengelolaan pariwisata di Indonesia. Buku ini hadir sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana strategi yang tepat dalam mewujudkan kebijakan publik di sektor pariwisata. Buku ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Desa Wanagiri Kauh, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan Bali pada Tahun ke-2. Penelitian ini didanai oleh DRPM-Ristek Dikti sebagai Penelitian Terapan Kompetitif Nasional Tahun Anggaran 2020. Buku ajar ini sekaligus merupakan hasil luaran yang direncanakan. Rencana penelitian tahun ke-3 pada Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Tabanan Bali. Buku ini merupakan kelanjutan dari buku Manajemen Pemasaran Pariwisata – Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

Perdesaan, yang merupakan luaran penelitian pada Tahun pertama (2019) yang membahas konsep inti pemasaran, konsep pemasaran, marketing mix, atribut daya tarik wisata, dan perilaku wisatawan. Buku ini menambahkan materi mengenai karakteristik wisatawan, produk wisata, wisata pedesaan, desa wisata, karakteristik wisatawan, dan loyalitas wisatawan langsung dengan contoh yang teraplikasi dalam riset pemasaran pada Bab VII. Sementara detail dari hasil riset dipresentasikan pada Seminar Internasional ICISTSD 2020 Universitas Mahasaraswati Denpasar pada 14 Oktober 2020 memperkaya buku ini disampaikan pada bagian lampiran. Manajemen Pemasaran Pariwisata- Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Dalam penulisan ini, pelbagai fenomena pendekatan seperti aspek penawaran, aspek permintaan, dan model dalam kepariwisataan, kajian teoritis kepariwisataan, strategi bauran promosi, teori pemasaran jasa, analisis lingkungan pemasaran dalam kepariwisataan, maupun konsep kualitas layanan yang diuraikan dalam penulisan buku ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pemerhati sektor kepariwisataan, khususnya bidang pemasaran jasa kepariwisataan.

""Persaingan yang semakin ketat akibat perkembangan pesat bidang teknologi serta pergeseran demografi dan kondisi ekonomi yang tidak menentu memicu perubahan di lingkungan bisnis ke arah ketidakpastian dan kompleks. Daya saing sebagai dasar keunggulan ditentukan oleh kemampuan berkembang dan memahami perubahan pelaku atau organisasi (sistem) yang melibatkan kombinasi pemikiran, proses serta pemanfaatan secara efektif teknologi dan manusia guna menghasilkan sesuatu yang berbeda atau lebih baik dibandingkan pihak lain (pesaing, penantang,

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

pengikut, atau pecundang). Oleh karena itu, dalam menghadapi persaingan sangat diperlukan kemampuan strategi untuk mengidentifikasi lingkungan (internal dan eksternal), perumusan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi situasi yang ditangani secara kreatif dan inovatif melalui transformasi organisasi (struktur, nilai, dan keterampilan). Buku ini menawarkan solusi integratif dan komprehensif guna mengelola seluruh proses yang dibutuhkan dalam usaha pengembangan daya saing tersebut. ""

Buku berjudul Pengelolaan Hutan untuk Kemakmuran Masyarakat Pulau-Pulau Kecil di Maluku merupakan kumpulan karya dari kaum intelektual yang peduli tentang pengelolaan hutan. Oleh karena itu kajian tentang kondisi, situasi bahkan problematik ekosistem hutan pulau-pulau kecil di Maluku dibahas secara mendalam, terang benderang berdasarkan hasil penelitian empiris dan pengamatan di lapangan. Fokus utamanya adalah persoalan pengelolaan hutan menyangkut eksistensi hutan sebagai paru-paru dunia, sumber daya alam, modal sosial, kolaborasi kerja antara manusia dan alam, potensi ekowisata serta harapan masa depan masyarakat. Pengelolaan Hutan Untuk Kemakmuran Masyarakat Pulau-Pulau Kecil Di Maluku ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak On community-based development in tourism sector in Indonesia.

Development of tourism marketing and management in Indonesia.

-KawanPustaka- #SuperEbookDesember

SIPNOSIS Saat ini pariwisata menjadi industri global yang melibatkan wisatawan melakukan perjalanan internasional maupun nasional .Pariwisata telah mengalami diversifikasi berkelanjutan di bidang ekonomi yang mengalami pertumbuhan tercepat di dunia, sehingga setiap negara

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

berlomba untuk bersaing mendapatkan jumlah wisatawan sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi negara atau suatu daerah melalui aktivitas pariwisata. Atas dasar alasan ini penulis merasa penting untuk menerbitkan buku dengan judul Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata, karena buku ini membahas tuntas tentang: 1. Fungsi utama perencanaan dalam Ilmu Manajemen menitik beratkan pada 4 fungsi utama, salah satu fungsi utama manajemen adalah perencanaan yang merupakan salah satu syarat mutlak untuk pengembangan destinasi pariwisata yang competitiveness atau berdayasaing, sehingga stakeholder (Individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap keputusan pariwisata) diharapkan kompeten membuat perencanaan pariwisata jauh ke depan dengan menggambarkan implementasi strategi tertentu untuk mendapatkan jumlah kunjungan dan pergerakan wisatawan sesuai target. 2. Pandangan Christaller (how tourist areas develop over time) tentang pengelolaan destinasi pariwisata dari waktu ke waktu : a. Pertumbuhan Destinasi pariwisata b. Kunjungan jenis wisatawan pada waktu yang berbeda; c. Perubahan pengalaman pariwisata (produk pariwisata); d. Perubahan dampak pada destinasi pariwisata; e. Keterlibatan penduduk setempat di destinasi pariwisata; f. Siklus baru menciptakan sebuah rintisan pariwisata baru 3. Konsep Doxey Irritation Index yaitu konsep yang mempelajari untuk menghindari perselisihan hubungan antara wisatawan dan penduduk lokal akibat peningkatan jumlah kedatangan wisatawan dan pandangan Butler yang didasarkan pada konsep bisnis/pemasaran Destination life cycle atau daur hidup sebuah destinasi pariwisata yaitu sebuah teori di mana penjualan produk wisata secara perlahan-lahan baru tumbuh, kemudian mengalami perkembangan yang cepat, dan stabilitas kunjungan wisatawan, selanjutnya mengalami

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

kejenuhan atau penurunan. 4. Strategi pelaksanaan Destination Management Organizations (DMO) yang didasarkan pada pendekatan manajemen yang berorientasi pada pemangku kepentingan tujuan bersama, mengingat sebuah destinasi pariwisata ditandai pola manajemen top-down dengan kebijakan langsung, kontrol administratif yang kuat dan garis-garis wewenang yang jelas dalam konteks intra-organisasi. Strategi mengikuti trend atau kecenderungan minat dan harapan pasar pariwisata terhadap tema utama 17 jenis destinasi yang saat ini sedang diminati wisatawan. 5. Empat hal penting (4A) sebagai komponen-komponen utama dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata antara lain: a. Daya Tarik Wisata (Attractions) yang mencakup: daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/ artificial, seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (special interest). b. Aksesibilitas (Accessibility), yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi: rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan moda transportasi yang lain. c. Amenitas (Amenities), yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan (food and baverage), retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan lainnya. d. Fasilitas Pendukung (Ancillary Services) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank, telekomunikasi, pos, rumah sakit, dan sebagainya. 6. Studi analisis hasil penelitian tentang pengembangan resor, desa wisata dan wisata minat khusus Bagi Indonesia, pengembangan Ekowisata sebagai bagian penting dari pariwisata alam adalah suatu keniscayaan karena didukung oleh potensinya yang sangat besar dan beraneka ragam. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki 17.504 pulau, tersebar dari Sabang

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

sampai Merauke (Barat-Timur), dan dari Miangas sampai Pulau Rote (Utara-Selatan), seluas 8,3 juta kilometer persegi. Tujuh puluh persen (70%) wilayah Indonesia terdiri atas lautan, dan tiga puluh persen (30%) daratan, menjadikan negara ini dikenal dengan sebutan negara maritim/negara bahari.

On Indonesian public administration.

Pariwisata sangat berkaitan dengan proses pembangunan. Pemerintah bahkan banyak memberikan perhatiannya karena sumbangan yang sudah diberikan dan potensialnya dalam mewujudkan masyarakat yang lebih makmur dan adil.

Tumbuhnya kepariwisataan di Indonesia dikarenakan memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan dan prospektif.

Selain itu pariwisata juga dapat menciptakan kesempatan bekerja dan berusaha, menumbuhkan kebudayaan dan kesenian serta mengasah rasa cinta pada tanah air. Buku ini mengulas berbagai jenis bisnis pariwisata secara konseptual dan praktis, serta implementasinya di masyarakat.

Diharapkan para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, akademisi maupun masyarakat akan bertambah cakrawalanya dan tertarik pada usaha yang sedang mengglobal ini. Hadirnya buku ini juga untuk mengisi kebutuhan literatur di bidang kepariwisataan yang masih terbatas jumlahnya. Keberagaman latar belakang penulis dalam buku ini memberikan nilai lebih, baik dari sudut pandang kajian maupun kasus dan pengalaman praktis yang dibagikan kepada pembaca.

On development of ecotourism in Indonesia.

Tujuan disusunnya buku ini adalah untuk memberikan tambahan paradigma pengetahuan dan membantu para pembaca yang berasal dari berbagai kalangan, baik akademisi maupun praktisi dalam memahami teori manajemen. Buku ini membahas mengenai konsep dasar Manajemen yang dibagi atas 10 bab yaitu: Bab 1. Pengertian

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

Manajemen Bab 2. Manajemen dan Manajer Bab 3.
Perkembangan Teori Manajemen Bab 4. Manajer dan
Lingkungan Eksternalnya Bab 5. Proses Perencanaan Bab 6.
Penetapan Tujuan Organisasi Bab 7. Pembuatan Keputusan
Bab 8. Pengorganisasian dan Struktur Organisasi Bab 9.
Motivasi Bab 10. Komunikasi dalam organisasi Bab 11.
Kepemimpinan Bab 12. Manajemen Konflik Bab 13. Dasar-
dasar Proses Pengawasan

We are delighted to introduce the proceedings of the second edition of the Warmadewa Research Institution Conference on Land Use in Regional Spatial Plans and Investments for the Development of Sustainable Tourism in Bali. This conference is aimed to bring researchers, developers and practitioners around the world who are taking into account and developing the technical land use system for the purpose of sustainable tourism development at a national sphere.

Terminologi desa wisata (tourism village) jarang ditemukan di dalam literature. Para ahli mengakui kebingungan mengartikannya dengan mengaitkan sejumlah aktivitas pariwisata yang berkembang di daerah pedesaan (Parekh, 2010; Page dan Getz, 1997:4). Desa wisata dapat diartikan sebagai desa secara sengaja dibangun – atau secara alami memiliki kemampuan – untuk menarik kunjungan wisatawan karena ketersediaan potensi atraksi alam dan budayanya. Konsep yang digunakan perencana pembangunan pariwisata pedesaan di Indonesia adalah bahwa desa wisata merupakan “bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi setempat” (Republik Indonesia, 2009) Definisi operasional ini digunakan sebagai basis kebijakan pengembangan pariwisata pedesaan di Indonesia. Oleh sebab itu di dalam tulisan ini terminologi desa wisata dimaknai sama dengan pariwisata pedesaan (rural tourism). Dibandingkan dengan konsep

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

desa wisata, konsep pariwisata perdesaan sendiri lebih sering ditemukan di dalam berbagai publikasi ilmiah (Youell, 1996;Page dan Getz, 1997;Kuvacic, et.al, 2010; Chuang, 2010). Namun demikian secara substansial tidak terlihat perbedaan yang signifikan antar keduanya. Chuang (2010:1313) dan Kuvacic, et.al, (2010: 1648) merangkum pendapat beberapa ahli dan lalu memaknai pariwisata perdesaan dengan menunjukkan suatu lingkungan geografis tempat terjadi/berlangsungnya aktivitas pariwisata dan karakteristik asli berupa budaya tradisional, budaya pertanian, lanskap pedalaman dan gaya hidup sederhana. Konteks ruang (space) menjadi penting untuk memosisikan aktivitas dan implikasi perkembangan pariwisata perdesaan. Ahli lain mengartikan “rural tourism is one of the forms of sustainable development that through promoting productivity in rural zones, brings about employment, income distribution, preservation of village environment and lokal culture, raising host community’s participation and presenting appreciate methods to conform beliefs and traditional values with new circumstances” Youell (1996: 136). Rural tourism adalah bentuk alternative pariwisata yang mampu menyumbang perubahan-perubahan positif terhadap sumberdaya social, ekonomi dan budaya di daerah perdesaan. Kearifan lokal dapat menggambarkan identitas suatu kelompok masyarakat yang telah terinternalisasi secara turun-temurun. Namun, nilai-nilai kearifan lokal mengalami penyesuaian bahkan pergeseran seiring berkembangnya teknologi. Hal tersebut dapat menyebabkan kegagalan pengelolaan sumber daya alam (SDA) oleh masyarakat dan berdampak pada deforestasi dan degradasi hutan serta berbagai bencana lingkungan. Buku tentang pengalaman penelitian kearifan lokal di Maluku dari kalangan akademisi ini telah merangkai berbagai kekuatan dalam implementasi kearifan lokal bahkan peluang pengembangannya dalam

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

mengelola SDA. Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Daya Tarik Ekowisata menjelaskan bahwa keunikan nilai budaya dapat dijadikan daya tarik wisata dan edukasi lingkungan hidup. Lutur-Arsitektur Tradisi di Maluku Barat Daya dan Ancamannya terhadap Keragaman Sumber Daya Genetik Kambing Lakor membahas kekayaan arkeologi yang diadopsi dan telah terintegrasi dalam sistem pertanian dan peternakan konvensional. Kearifan Lokal Masyarakat Seram Barat dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan menjelaskan kearifan lokal yang mengatur perilaku masyarakat dalam memanfaatkan dan melestarikan SDA dan lingkungannya, khususnya pohon damar. Efektivitas Kelembagaan Adat dalam Pengelolaan Hutan membahas peran lembaga adat sebagai pengontrol untuk penguatan sistem kearifan lokal yang mengatur hubungan masyarakat dan SDA. Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam Pengelolaan Agroforestri Berbasis Kearifan Lokal untuk menggerakkan kerja sama pengelolaan SDA dalam masyarakat. Kearifan Lokal sebagai Upaya Menjaga Kelestarian Hutan menjelaskan langkah-langkah pemeliharaan hutan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mempertahankan keberlanjutan hasil SDA. Aspek-aspek Konservasi Tradisional dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Pulau-pulau Kecil berfokus pada integrasi praktik kearifan lokal baik di darat maupun di laut sebagai tantangan karakteristik pulau-pulau kecil. Peran Agroforestri Tradisional dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat di Pulau-pulau Kecil menjawab peningkatan kesejahteraan masyarakat di pulau-pulau kecil dari sudut pandang silvikultur dan konservasi pada lahan agroforestri. Buku ini dapat menjadi referensi bagi setiap pembaca untuk mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang telah teruji dalam praktik pengelolaan SDA, serta memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

lingkungan.

Sejalan dengan perkembangan pariwisata dewasa ini, pariwisata olahraga berkembang cukup pesat sebagai salahsatu daya tarik kunjungan wisatawan. Berbagai potensi pariwisata di berbagai daerah dan keunggulan iklim tropis di Indonesia yang cocok untuk kegiatan outdoor menjadikan pariwisata olahraga mampu terus berkembang. Disisi lain, pengembangan pariwisata olahraga dinilai efektif dalam mendatangkan wisatawan dan juga menjadi salahsatu media promosi yang menarik. Ini terlihat dari maraknya event-event bertaraf nasional maupun internasional di berbagai daerah dengan tema 'sports tourism', seperti: surfing, paragliding, ajang balap motor motogp dan lain sebagainya. Masih langkanya pembahasan mengenai pariwisata olahraga, buku ini dimaksudkan untuk berkontribusi menghadirkan pembahasan baru berupa rangkuman dari hasil-hasil studi kasus mengenai identifikasi dan strategi pengembangan pariwisata olahraga.

Buku ini disusun dengan memperhatikan Struktur Kurikulum SMK berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi spektrum PMK 2018 dan jangkauan materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelompok C3 Kompetensi Keahlian. Buku ini diharapkan memiliki presisi yang baik dalam pembelajaran dan menekankan pada pembentukan aspek penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Materi pembelajaran disajikan secara praktis, disertai soal-soal berupa tugas mandiri, tugas kelompok, uji kompetensi, dan penilaian akhir semester gasal dan genap. Buku ini disusun berdasarkan Permendikbud No 34 tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, pada lampiran II tentang standar Isi, lampiran III tentang Standar Proses dan lampiran IV tentang Standar Penilaian. Acuan KI dan KD mengacu pada Peraturan Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

No: 464/D.D5/Kr/2018 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar. Berdasarkan hasil telaah ilmiah, buku ini sangat sistematis, bermakna, mudah dipelajari, dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Ditinjau dari aspek isi, buku ini cukup membantu siswa dalam memperkaya dan mendalami materi. Pemakaian buku ini juga dapat menantang guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai konteks di kelas masing-masing.

Development of ecotourism in Indonesia.

Perkampungan ternak atau kandang kelompok adalah penempatan ternak pada suatu kawasan yang berada di luar pemukiman penduduk. Dalam perkembangannya perkampungan ternak berubah sifat kepemilikannya menjadi barang publik (common property) karena mendatangkan manfaat tidak hanya bagi peternak sebagai produsen tetapi juga bagi institusi pendidikan, praktisi, pemerhati lingkungan, dan masyarakat terutama sebagai sarana pendidikan.

Agroeduwisata ternak merupakan salahsatu langkah inovatif yang ditempuh pelaku usaha peternakan untuk membentuk sentra produksi (production centre) ternak sekaligus sumber pendapatan (profit centre) dengan berbasis komoditi ternak dan sekaligus barang publik sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah. Buku ini dirancang untuk memunculkan peran perkampungan ternak kambing sebagai salahsatu komoditi yang potensial untuk dikembangkan melalui sistem perkampungan ternak disamping ruminansia lainnya. Bab 1 dan 2 menjelaskan konsep dan potensi perkampungan ternak dengan meninjau dari kondisi internal dan eksternal serta peran eduwisata peternakan berwawasan lingkungan. Dua bab selanjutnya adalah pemahaman dan terapan sistem perkampungan ternak dengan pendekatan ekonomi lingkungan melalui contoh pengukuran potensi produksi dan apresiasi peternak dan masyarakat terhadap perbaikan lingkungan. Tinjauan dan terapan Sistem Informasi Geografis

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

dijelaskan pada bab berikutnya. Persebaran kelompok ternak kambing di DIY sebagai wilayah yang berpotensi dalam pengembangan ternak kambing dipilih sebagai studi kasus dengan harapan dapat diterapkan pada daerah lain yang mempunyai kesesuaian wilayah geografi dengan DIY. Studi kasus menggambarkan persebaran kelompok ternak kambing berdasarkan kesesuaian tipologi lahan untuk tanaman pakan, sistem pemeliharaan, bangsa ternak, dan elevasi lahan berdasarkan ketinggian tempat sehingga dapat diketahui daerah yang berpotensi untuk pengembangan eduwisata ternak sekaligus sentra produksi. Buku ini mendukung pengembangan teknologi paket ramah lingkungan sesuai dengan konsep pembangunan peternakan berwawasan lingkungan yang dicanangkan Direktorat Jenderal Peternakan Bidang Ruminansia sehingga bermanfaat bagi perencanaan tata kelola ruang, institusi pendidikan, dan pemerhati lingkungan. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Para pejabat di tingkat provinsi sebaiknya mengajak para ilmuwan dan para pemilik biro perjalanan untuk melakukan penelitian lokasi-lokasi baru yang layak dikunjungi oleh wisatawan. Sebab, sebenarnya masih banyak destinasi yang layak diperkenalkan kepada khalayak dalam dan luar negeri, seperti daerah Sumatra Utara, memiliki lokasi perkebunan yang luas dan jenis yang beragam. Bahkan, terdapat satu Museum Perkebunan Indonesia satu-satunya yang didirikan oleh mantan seorang Direksi perkebunan di Sumatra Utara, Sudjai Kartasasmita, dan diresmikan baru-baru ini di Medan tgl. 10 Desember 2016, yang menjadi destinasi ilmiah baru tentang perkebunan sejak dahulu kala hingga balakangan ini. Karena itu, kami mengusulkan dilakukan wisata perkebunan teh, pekebunan karet, perkebunan tembakau, perkebunan kelapa sawit. Tetunya kami menyarankan agar dibuka juga perkebunan atau taman bunga yang sangat indah yang tentu

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

menarik perhatian para wisatawan. Belanda memiliki taman bunga Keukenhoff di kota kecil Lisse. Taman ini ramai dikunjungi oleh turis asing pada musim panas maupun musim dingin. Bahkan, penduduk pun memiliki rumah-rumah kaca, berukuran 10 x 20 meter untuk ditanami tumbuhan daerah tropis yang bersemi di musim panas. Tentunya, ini sangat menarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan sejarah, akuakultur/budi daya ikan air tawar merupakan aktivitas paling awal dan sudah lama dikerjakan oleh manusia di muka bumi ini bila dibanding dengan budi daya air payau maupun air laut. Akuakultur tawar juga merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terus berkembang serta kegiatan usahanya semakin diminati oleh masyarakat. Awalnya pemeliharaan ikan dilakukan secara tradisional karena hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebagai bahan makanan sumber protein. Namun, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan bahan makanan, sumber pendapatan dan lapangan pekerjaan, maka usaha budi daya ikan harus lebih dikembangkan. Selain itu, karena populasi ikan di alam sudah menurun karena overfishing dan membutuhkan rehabilitasi dengan benih dari hasil budi daya. Buku ini diawali dengan BAB I, yaitu uraian pendahuluan yang meliputi pengertian akuakultur tawar, sistem, potensi, dan perkembangan akuakultur tawar serta permasalahannya. BAB II menerangkan tentang aspek-aspek manajemen akuakultur tawar. BAB III menjelaskan tentang pemilihan lokasi dan spesies ikan air tawar. BAB IV berisi tentang pembuatan wadah budi daya. BAB V berisi tentang akuakultur ikan bersirip (fin fish). BAB VI berisi tentang akuakultur udang. BAB VII berisi tentang budi daya katak. BAB VIII berisi tentang budi daya ikan terpadu. BAB IX berisi tentang pengangkutan ikan hidup. BAB X berisi tentang penangkaran buaya. Pada setiap bab dilengkapi dengan

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

rangkuman, soal latihan, dan daftar bacaan serta gambar. Keanekaragaman hayati Gianyar adalah sekilas gambaran alam Bali, khususnya Kabupaten Gianyar, beserta isinya yang meliputi berbagai spesies flora dan fauna. Beberapa spesies dikenal unik dan endemik Bali. Dalam buku ini disajikan berbagai spesies yang ada di Gianyar. Beberapa tanaman diketahui cukup spesifik digunakan masyarakat Bali seperti Majegau (*Dysoxylum cauliflorum*), Pule (*Alstonia macrophylla*), dan Bengkel (*Nauclea orientalis*). Fauna khas yang ada di Gianyar dapat dijumpai pada siang maupun hanya malam hari. Beberapa fauna khas yang ada di Gianyar adalah Lembu Putih Taro (*Bos javanicus*), Cicak batu (*Cyrtodactylus petani*), Kuntul kerbau (*Bubulcus ibis*), Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan Penyu hijau (*Chelonia mydas*). Buku ini disajikan secara lugas dan mudah diikuti oleh semua pembaca secara luas dalam bingkai alam Gianyar yang mempesona.

Pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi masyarakat dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap Gross National Product (GNP). Industri pariwisata di Indonesia telah berkembang dengan berbagai ragam potensi sumber daya, sehingga geliat bisnis industri pariwisata semakin merambah berbagai bidang multisektoral.

Kehidupan manusia di era 5.0 di mana semua pekerjaan akan ditangani oleh robot, maka manusia akan mengalihkan kegiatannya dengan pariwisata. Era emas pariwisata akan hadir sebentar lagi di tengah kehidupan umat manusia. Oleh karena itu saya sangat memberi apresiasi kepada para Mahasiswa STIE Panca Bhakti Palu yang menginisiasi mengumpulkan data potensi pariwisata di Sulawesi Tengah. Informasi ini sangat diperlukan di era Society 5.0 mengingat Indonesia adalah negeri yang indah permai di zamrud khatulistiwa. Masa depan Indonesia dan ketahanan ekonomi Indonesia sangat ditentukan sejauh mana kemampuan anak

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

bangsa dalam manajemen pariwisata alam, budaya, kuliner yang unik khas binneka tunggal ika tanah air kita. Buku ini yang merupakan karya dosen dan mahasiswa STIE Panca Bhakti Palu ini sangat berharga dan layak untuk dipublikasikan secara luas agar Sulawesi Tengah diminati oleh masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri serta dapat mengangkat taraf hidup masyarakat Sulawesi Tengah di berbagai sektor mata pencaharian dengan adanya kegiatan pariwisata ini.

End-of-office report of former President Habibie's cabinet, May 1998-Oct. 1999.

Development of ecotourism in conservation areas in Indonesia.

Dalam upaya menjangkau kebutuhan wisatawan, isu-isu pariwisata terkini terkait berkurangnya peran manusia dalam penyediaan jasa pariwisata yang diakibatkan perkembangan teknologi informasi. Berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, diawal buku ini penulis menguraikan tentang perkembangan pariwisata yang mengadopsi istilah era revolusi industri pada sektor pariwisata. Kemajuan teknologi pada sektor pariwisata saat ini sejak munculnya era tourism 4.0 yang merupakan dampak dari revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan adanya kemudahan akses atas informasi melalui media digital. Era tourism 4.0 juga menjadi penyebab munculnya fenomena pergeseran pengelolaan destinasi wisata di seluruh dunia.

Tantangan desa dalam menghadapi revolusi industri 4.0 menjadi pisau bermata dua yang dapat berperan sebagai peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan desa yang berkelanjutan. Teknologi tepat guna untuk desa harus dirancang secara komprehensif dengan berbagai pendekatan potensi desa dan sekaligus menjamin keberlanjutan ekosistem desa agar tidak merusak lingkungan. Dengan menghadirkan buku Desa Regeneratif 4.0 ini menjadi

Online Library Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata Odtw

peringat dan menyadarkan kita bagaimana memperlakukan desa dengan segala potensi kearifan lokal mampu bersaing pada era 4.0 dan masih dapat menjaga alam secara regeneratif. Desa Regeneratif 4.0 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

[Copyright: d6e5d5f7037e5446ef1b525fc38dd156](https://www.deepublish.com/product/d6e5d5f7037e5446ef1b525fc38dd156)